
PELAKSANAAN RENOVASI EKSTERIOR MAJELIS TAKLIM AL MUSA'ADAH, DESA KABASIRAN, PARUNG PANJANG, BOGOR, JAWA BARAT

Yunita Ardianti Sabtalistia¹ dan Sintia Dewi Wulanningrum²

¹Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Universitas Tarumanagara
Email: yunitas@ft.untar.ac.id

² Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Universitas Tarumanagara
Email: sintiaw@ft.untar.ac.id

ABSTRACT

Majelis Taklim Al Musa'adah is one of the majelis taklim in Kabasiran village which is intended for women and children. The front view had a lot of damage to the walls and roof and there was no signboard. Based on the survey, conditions in the field also needs a lot of improvement. There were many damaged tiles, broken roof tiles, unpainted plaster, and peeling paint. Based on these problems, the purpose of this PKM is to renovate the exterior of the damaged building elements and provide a nameplate. The method of implementing this PKM activity consists of 4 stages. The first stage is to paint the exterior walls. The second stage is the roof tile repair. The third stage is the repair and painting of lisplang. The fourth stage is the installation of the nameplate. The nameplate shows information about Majelis Taklim's name and location so that it is hoped that motorists passing Dago street can find out the whereabouts of Majelis Taklim. Before the renovation work, it is necessary to conduct discussions with the head of RT 04 Desa Kabasiran and the management of the Majelis Taklim Al Musa'adah so that an agreement is reached to determine the priority of the renovation work to be carried out, the method of implementation, costs, and the work schedule. The result of this PKM activity is the model of Majelis Taklim Al Musa'adah which has been renovated for some of the damage that has occurred and the installation of a signboard.

Keywords: Exterior, Majelis Taklim, Renovation

ABSTRAK

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan salah satu majelis taklim di desa kabasiran yang diperuntukkan bagi kaum perempuan, baik itu ibu-ibu, remaja putri, dan anak-anak. Tampilan depan majelis taklim tersebut mengalami banyak kerusakan pada bagian dinding dan atap serta tidak adanya papan nama. Berdasarkan hasil survei tim PKM, kondisi di lapangan juga perlu banyak pembenahan. Banyaknya genteng yang rusak, lisplang yang rusak, plesteran yang belum dicat, dan cat yang terkelupas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan PKM ini adalah melakukan renovasi eksterior terhadap elemen-elemen bangunan yang mengalami kerusakan dan pemberian papan nama. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama dilakukan kegiatan pengecatan dinding eksterior. Tahap kedua dilakukan perbaikan genteng. Tahap ketiga adalah perbaikan dan pengecatan lisplang. Tahap keempat adalah pemasangan papan nama. Papan nama menunjukkan informasi tentang nama Majelis Taklim dan lokasi sehingga diharapkan pengendara yang melewati jalan Raya Dago dapat mengetahui keberadaan Majelis Taklim. Sebelum dilakukan pekerjaan renovasi perlu dilakukan diskusi dengan ketua RT 04 Desa kabasiran dan pengurus Majelis Taklim Al Musa'adah agar tercapai kesepakatan untuk menentukan prioritas pekerjaan renovasi yang akan dilakukan, metode pelaksanaan, biaya, dan jadwal pekerjaan. Hasil kegiatan PKM ini adalah model Majelis Taklim Al Musa'adah yang sudah dilakukan renovasi atas beberapa kerusakan yang terjadi dan pemasangan papan nama.

Kata kunci: Eksterior, Majelis Taklim, Renovasi

1. PENDAHULUAN

Majelis taklim berasal dari 2 suku kata Bahasa Arab yaitu Majelis berarti tempat dan ta'lim berarti mengajar. Jadi secara Bahasa majelis taklim mempunyai makna tempat belajar-mengajar (Jadidah, 2016:27). Adapun definisi majelis taklim secara istilah adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang dipandu oleh ustadz/ustadzah yang mempunyai jama'ah dalam rangka mempelajari agama Islam serta kegiatan yang bermanfaat lainnya (Jadidah, 2016:27).

Menurut Mustofah, 2016:3 majelis taklim mempunyai berbagai fungsi antara lain:

1. Sebagai lembaga pendidikan non formal Islam berupa pengajian
2. Sebagai majelis pemakmuran rumah ibadah
3. Sebagai majelis pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak.

Majelis taklim mempunyai banyak manfaat bagi umat muslim. Adapun sejumlah manfaat Majelis Taklim adalah (Mujahidin, 2018:11):

1. Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang agama islam
2. Mendorong meningkatkan amal ibadah
3. Membantu dalam upaya pembinaan keluarga dan generasi muda.

Majelis Taklim sebagai forum untuk pembentukan jiwa dan kepribadian religius yang berfungsi sebagai stabilisator dalam semua pergerakan aktivitas kehidupan umat Islam (Junaid,2019:100). Kedudukan majelis ta'lim secara sosiologis bukan hanya sekedar tempat berkumpulnya kaum bapak-bapak dan kaum ibu-ibu saja, melainkan mempunyai nilai teologis yang akan memberikan pengetahuan, penghayatan dan bimbingan perilaku untuk melaksanakan nilai-nilai luhur Islam (Ridwan dkk, 2020:17). Majelis taklim tidak hanya diperuntukkan untuk orang tua saja akan tetapi terbuka untuk umum termasuk juga para pemuda yang ingin menimba ilmu melalui jalur pendidikan nonformal ini (Munawaroh dkk, 2020:372). Keberadaan majelis taklim dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat, khususnya bagi kaum perempuan, apalagi bagi mereka yang menjadi anggota dan jamaahnya (Setiawati, 2012:81).

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan salah satu Majelis taklim yang berada di Jl. Raya Dago, RT 04, RW 01, Desa Kabasiran, Parung Panjang, Bogor. Majelis taklim ini berada di kawasan permukiman penduduk (Gambar 1). Tampilan luar majelis taklim mengalami banyak kerusakan dan tidak ada papan nama yang menunjukkan bahwa bangunan tersebut berfungsi sebagai Majelis Taklim. Hal tersebut sangat disayangkan karena posisi majelis taklim berada di pinggir jalan raya Dago dan berada di sekitar kawasan permukiman dan perumahan sehingga majelis taklim ini berpotensi untuk menjadi tempat kajian islam bagi warga sekitarnya. Adapun permukiman yang terdekat dari majelis taklim Al Musa'adah adalah Perumahan Forest Hill dan Perumahan Griya Parung Panjang.

Banyak cat dinding Majelis Taklim ini yang terkelupas. Kolom dekat pintu masuk Majelis juga sudah banyak tambalan plesteran tanpa dicat (Gambar 2). Di depan pintu majelis juga belum tertata rapi. Hal itu terlihat dengan penempatan jemuran pakaian warga di dekat pintu masuk Majelis (Gambar 3 dan 4). Kondisi atap juga banyak kerusakan. Beberapa genteng banyak yang tidak ada dan papan lisplang yang rusak karena lapuk (Gambar 5).

Gambar 1

Tampilan Depan (Eksterior) Majelis Taklim Al Musa'adah



Gambar 2

Kolom dengan Tambalan Plesteran Tanpa Finishing Cat



Gambar 3

Penataan Luar Majelis yang Belum Tertata dengan Baik



Gambar 4

Pintu Masuk Majelis Taklim Al Musa'adah



Rangka atap majelis taklim Al Musa'adah menggunakan rangka bambu yang terekspos karena tanpa plafon. Oleh karena tidak menggunakan penutup plafon menjadi terlihat tidak rapi. Pada sisi kanan majelis bahkan ada lembaran asbes yang terpasang seadanya (Gambar 6). Pada sisi kanan majelis terdapat lorong sebagai tempat masuk majelis dari samping yang juga berfungsi sebagai gudang kecil.

Gambar 5

Papan Lisplang dan Genteng yang Rusak pada Sisi Jurai Atap



Gambar 6

Rangka Atap Terekspos karena Tanpa Penutup Plafon



Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan mitra Majelis Taklim Al Musa'adah adalah sebagai berikut:

1. Tampilan luar Majelis Taklim seperti rumah tinggal dan banyak yang mengalami kerusakan
2. Banyak kerusakan pada bagian dinding dan kolom (tambalan plesteran, dan cat yang terkelupas)
3. Tidak adanya penutup plafon sehingga rangka bambu yang kurang rapi menjadi terekspos
4. Papan lisplang rusak karena lapuk dan beberapa genteng rusak (tidak ada)
5. Halaman pekarangan dari susunan batu belah tapi pemasangannya kurang rata dan kurang rapi

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari PKM ini adalah merenovasi Majelis taklim terhadap elemen-elemen bangunan yang mengalami kerusakan parah dan memberikan papan nama di depan bangunan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melaksanakan pekerjaan renovasi Majelis Taklim berdasarkan kerusakan yang terjadi di lapangan. Mitra PKM adalah Ketua RT 04 Desa Kabasiran dan pengurus Majelis Taklim Al Musa'adah. Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan PKM periode sebelumnya (Ganjil 2019) yang berjudul "Perencanaan Eksterior Majelis Taklim Al Musa'adah, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor Berdasarkan Konsep Arsitektur Islam. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Perencanaan (PKM Periode Sebelumnya)
2. Koordinasi tim PKM dengan Mitra
Tahap awal pekerjaan renovasi adalah berdiskusi dengan mitra mengenai tahapan pekerjaan, jenis material, metode pelaksanaan, dan jadwal kerja
3. Pengecatan dinding
4. Perbaikan atap dan lisplang
5. Pengecatan lisplang
6. Pembuatan dan pemasangan papan nama
7. Koordinasi tim PKM dengan Mitra
Setelah pekerjaan renovasi dilakukan perlu ada koordinasi lagi dengan mitra mengenai hasil pekerjaan renovasi
8. Penyerahan Laporan Akhir ke Mitra
Laporan akhir PKM diserahkan ke mitra sebagai arsip dan bukti hasil kerja.

Selama pekerjaan renovasi dilakukan, tim PKM dan mitra secara rutin melakukan koordinasi dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan yang direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN RENOVASI

Renovasi majelis taklim Al Musa'adah diprioritaskan pada bagian-bagian bangunan yang rusak parah. Banyaknya plesteran dinding dan kolom yang terkelupas maka perlu diadakan pengecatan ulang. Genteng pada jurai dan lisplang juga mengalami kerusakan sehingga perlu penggantian. Secara garis besar ada 4 tahapan pekerjaan renovasi, yaitu:

1. Pengecatan dinding : Pengerokkan cat lama, plamir, dan pengecatan dinding
2. Perbaikan genteng jurai : Pengambilan genteng yang rusak dan penggantian genteng baru
3. Perbaikan lisplang : Penggantian lisplang yang rusak, pemasangan lisplang baru, dan pengecatan lisplang.
4. Pemasangan papan nama : Pembuatan dan pemasangan papan nama.

Sebelum dilakukan pengecatan dinding dilakukan pengerokkan cat lama agar hasil catnya bisa lebih sempurna (Gambar 7). Pada bagian-bagian plesteran yang rusak, seperti pada kolom pintu masuk dan dinding bawah dilakukan pemlesteran ulang. Setelah dilakukan pengerokkan cat lama selanjutnya dilakukan pekerjaan plamir tembok/dinding untuk memuluskan permukaan tembok yang mempunyai tekstur, berlubang, dan tidak rata, dan menutupi warna asli tembok. Plamir diaplikasikan tidak pada seluruh dinding tapi hanya dibagian bawah dinding dan kolom yang cenderung rusak. Tahap pertama plamir adalah membersihkan tembok dari kotoran. Selanjutnya cat lama dikelupas (dikerok) dengan amplas. Selanjutnya dinding dibersihkan dengan kain lap. Setelah dinding benar-benar bersih baru diaplikasikan plamir dengan menggunakan kape (Gambar 8). Setelah plamir kering maka dinding dapat diampelas secara ringan dengan amplas yang mempunyai tekstur lebih halus. Bahan dan alat plamir dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 7
Pengerokkan Cat Dinding Lama



Gambar 8
Pekerjaan Plamir Tembok



Gambar 9
Bahan dan Alat untuk Pekerjaan Plamir Tembok



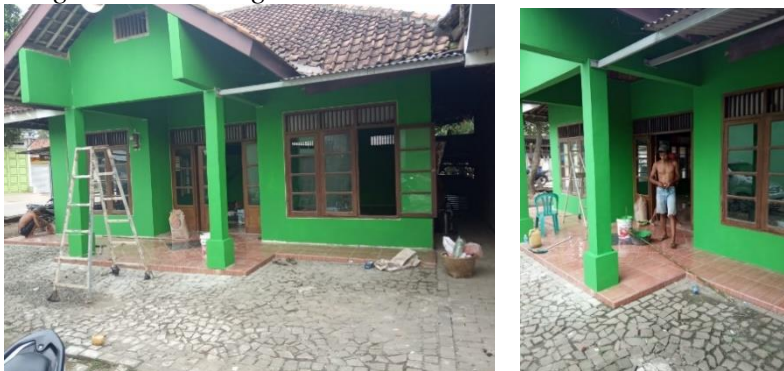
Gambar 10

Pengecatan Dinding dan Penggantian Lisplang



Gambar 11

Pengecatan Dinding Eksterior



Gambar 12

Penggalian Tanah untuk Pondasi dan Pemasangan Papan Nama



Pengecatan dinding diulang sampai tiga kali agar hasil cat menjadi sempurna (Gambar 10 dan 11). Cat dinding dipertahankan tetap berwarna hijau dengan warna cat lebih tua. Hal itu berdasarkan pertimbangan agar lebih awet kotor. Warna hijau dipilih oleh mitra karena memberikan kesan asri dan teduh. Lisplang yang rusak diganti dan dicat kembali dengan warna yang sama dengan kondisi eksisting (Gambar 10). Warna hijau dalam Islam melambangkan kesuburan, keindahan, dan kenyamanan (www.ganaislamika.com).

Lisplang yang rusak diganti dan dicat ulang dengan warna yang sama dengan kondisi eksisting lisplang. Lisplang yang dipakai adalah lisplang GRC. Cat yang digunakan untuk mengecat lisplang adalah cat minyak warna coklat tua dengan campuran tinner.

Papan nama majelis taklim berguna untuk memberikan identitas bangunan. Dengan pemasangan papan nama diharapkan pengguna jalan raya yang melewati majelis taklim Al Musa'adah bisa mengetahui keberadaan majelis taklim tersebut. Papan nama dibuat dari pelat besi dan rangka besi yang difinishing cat putih. Setelah cat kering maka proses cetak papan nama dapat dilakukan. Cetak nama juga dibuat di belakang papan karena banyak rumah penduduk yang berada di belakang majelis. Tulisan dan logo majelis taklim diberi warna hitam agar kontras dengan cat papan nama yang berwarna putih

Agar papan nama bisa berdiri maka perlu dibuatkan pondasi. Tanah digali dengan kedalaman 50 cm (Gambar 12). Selanjutnya papan nama ditegakkan dan bekas galian diisi dengan cor beton.

PERBANDINGAN KONDISI EKSISTING DENGAN HASIL RENOVASI

Gambar 13 menunjukkan perbandingan kondisi eksterior sebelum dan sesudah renovasi. Sebelum renovasi tampak banyak cat yang terkelupas bahkan plesteran pada bagian kolom pintu masuk juga rusak (Gambar 13a). Pengecatan majelis taklim dengan warna hijau yang lebih tua selain membuat majelis taklim lebih asri juga bertujuan agar jika dinding terkena kotoran menjadi tidak terlalu terlihat. Papan nama yang telah terpasang memberikan informasi nama dan lokasi Majelis Taklim (Gambar 13b).

Pada bagian pintu masuk majelis taklim tampak perbedaan sebelum dan sesudah renovasi (Gambar 14). Setelah direnovasi, bangunan majelis tampak seperti bangunan baru karena dicat ulang dengan hasil cat yang cukup baik. Sebelum renovasi plesteran kolom sudah banyak yang rusak. Setelah renovasi plesteran kolom yang rusak ditambal dan dicat ulang.

Gambar 13

Perbandingan Warna Dinding (a) Sebelum Renovasi (b) Sesudah Renovasi



(a)

(b)

Gambar 14

Perbandingan Pintu Masuk Majelis (a) Sebelum Renovasi (b) Sesudah Renovasi



Pada bagian ujung jurai atap dan papan lisplang terlihat mengalami kerusakan (Gambar 15a). Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan genteng dan lisplang. Penggantian genteng nok di bagian jurai dan papan lisplang GRC membuat tampilan bangunan menjadi lebih rapi (Gambar 15b).

Gambar 15

Perbandingan Lisplang Majelis (a) Sebelum Renovasi (b) Sesudah Renovasi



Pengecatan dinding luar, perbaikan genteng, dan perbaikan lisplang membuat tampilan Majelis Taklim Al Musa'adah seperti bangunan baru (Gambar 16). Harapan ke depannya wabah corona cepat berakhir agar Majelis Taklim dapat berfungsi normal kembali.

Gambar 16

Tampilan Depan Majelis Sesudah Renovasi





4. KESIMPULAN DAN SARAN

Majelis Taklim Al Musa'adah berfungsi sebagai tempat kajian Islam dan pengajian bagi kaum perempuan dan anak-anak di Desa Kabasiran, Parung Panjang, Bogor. Kondisi bangunan mengalami beberapa kerusakan, seperti: plesteran yang rusak, cat dinding mengelupas, beberapa bagian lisplang dan genteng rusak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu diadakan pekerjaan renovasi untuk memperbaikinya.

Pekerjaan renovasi terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama pekerjaan adalah pengecatan dinding. Tahap kedua pekerjaan adalah perbaikan genteng. Tahap ketiga pekerjaan adalah perbaikan lisplang. Tahap keempat adalah pemasangan papan nama. Tahap 1 sampai tahap 3 dilakukan selama 12 hari (23 Maret - 3 April 2020). Tahap keempat dilakukan selama 8 hari (5 Agustus - 12 Agustus 2020). Dengan adanya pengecatan dinding menjadi berwarna hijau tua membuat bangunan tampak seperti baru dan lebih awet kotor karena berwarna lebih gelap dari warna cat eksisting. Adanya papan nama juga memberikan informasi tentang nama dan lokasi Majelis Taklim. Tampilan baru majelis taklim Al Musa'adah diharapkan dapat membuat peserta majelis taklim menjadi lebih nyaman dan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara dan pengurus Majelis Taklim Al Musa'adah sehingga terlaksana kegiatan renovasi eksterior Majelis Taklim Al Musa'adah.

REFERENSI

- Jadidah, A.(2016). Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pusaka*, 7, 27-42.
- Junaid bin Junaid. (2019). Eksistensi Majelis Taklim dalam Membumikan Hadis Melalui Zikir. *Jurnal Al-Syakhshiyah*, 1(1), 100-112.
- Mujahidin. (2018). Urgensi Majelis Taklim sebagai Lembaga Dakwah di Masyarakat. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 1-12.
- Munawaroh & Zaman,B. (2020). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 370-392.
- Mustofa, M.A. (2016). Majelis Ta'lim sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam. *Jurnal Fokus: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 1(1), 1-18.
- Ridwan,I & Ulwiyah,I. (2020). Sejarah dan Kontribusi Majelis Ta'lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter: Jawara (JPKJ)*, 6(1), 17-41.
- Setiawati Nur. (2012). Majelis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah. *Jurnal Dakwah Tablig*, 13(1), 81-95.